

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) semakin mudah digunakan, Teknologi Informasi (TI) dan sistem informasi berkembang dengan cepat. Perkembangan internet merupakan salah satu gambaran dari pertumbuhan tersebut. Layanan 24 jam tersedia untuk sejumlah tugas melalui internet termasuk *e-banking*, *e-government*, *e-library*, dan lain-lain. Pentingnya teknologi dalam industri perbankan karena kebutuhan teknologi dan informasi untuk mendukung pertumbuhan sistem keuangan. Pertumbuhan aplikasi bisnis berbasis internet merupakan hasil dari kemajuan teknologi informasi dan jaringan komunikasi. Secara umum bank menciptakan pendekatan ini untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan industri perbankan akan komoditas. Pengaturan Undang-undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 perbankan tidak lepas dari penggunaan *online banking* di Indonesia. Fasilitas perbankan yang menggunakan perangkat komunikasi seluler seperti ponsel atau *smartphone* dikenal sebagai *mobile banking* atau jenis layanan perbankan elektronik lainnya. Hal ini dilengkapi dengan promosi layanan keuangan yang tersedia melalui SMS (pesan singkat) di perangkat seluler.¹

¹ Nursiah dkk, “Analisis minat menggunakan *mobile banking*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 19 No. 1, (2022), 92.

Nasabah bank dapat melakukan transaksi keuangan menggunakan *smartphone* mereka berkat adanya layanan *mobile banking*. Pada menu kartu SIM (*Subscriber Identity Module*), USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*), atau aplikasi yang diunduh dan diinstal nasabah dapat digunakan untuk mengakses layanan *mobile banking*. Jika dibandingkan dengan SMS banking, *mobile banking* menawarkan kemudahan bagi nasabah karena tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke nomor tujuan SMS banking.²

Transaksi pada kantor cabang dan *Automated Teller Machine* (ATM) saat ini telah tergantikan dengan transaksi cepat dan mudah melalui aplikasi *mobile banking*. Menurut statistik yang dikutip oleh INDEF, transaksi *mobile banking* menyumbang hingga 41% dari seluruh transaksi perbankan nasabah pada tahun 2018. Jika dibandingkan dengan tahun 2010, yang hanya 6% dari seluruh transaksi perbankan melalui perangkat seluler, angka ini naik sebesar lebih dari tujuh kali. Pada tahun 2018 terdapat 37% transaksi perbankan melalui ATM lebih sedikit dibandingkan pada tahun 2017 yang memiliki transaksi sebesar 38%. Namun jika dibandingkan pada tahun 2010 di mana 62% frekuensi transaksi perbankan adalah transaksi dengan menggunakan ATM, angka ini menunjukkan penurunan 40,32%. Pada tahun 2010 transaksi melalui kantor cabang bank hanya sebanyak 4%. Data

² Nelson Tampu Bolon, *Bijak Ber-eBanking*, (Jakarta: OJK, 2015), 13-14.

ini menunjukkan penurunan drastis dibandingkan periode tahun 2010 di mana 17% transaksi perbankan adalah melalui kantor cabang bank.³

Nyatanya, manfaat dan kemudahan penggunaan aplikasi *mobile banking* ini belum tentu sesuai dengan passion (minat) pengguna. Keinginan untuk menggunakan suatu teknologi baru yaitu *mobile banking* dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel. Salah satunya adalah persepsi nasabah itu sendiri terhadap aplikasi *mobile banking*.

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) merupakan keyakinan seseorang akan manfaat dalam penggunaan suatu teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi bebas dari usaha, yang artinya mudah untuk digunakan.⁴

Selain persepsi manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan menjadi faktor penting lainnya dalam penggunaan layanan perbankan yaitu *mobile banking*. Karena kompleksitas sistemnya nasabah sering mempertimbangkan untuk menggunakan layanan *mobile banking* meskipun layanan ini hanya melibatkan pengecekan saldo, transfer uang, dan pembayaran tagihan melalui ATM. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seberapa minim usaha

³ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/08/08/transaksi-digital-menggeser-peran-kantor-cabang-dan-atm-bank>

⁴ Laksana, Giga Bawa dkk, "Pengaruh Persepsi kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)", *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 26, No 2, (2015).

penggunaan suatu sistem termasuk interaksi individu dengannya, seberapa mudah mereka memanfaatkannya untuk mencapai tujuan. Memperhatikan kemudahan penggunaan adalah salah satu strategi yang mungkin digunakan perusahaan bank.

Dapat diketahui ada beberapa Bank syariah baik BUMN, pemerintah daerah maupun swasta yang terletak di Madiun. Terdapat 5 Bank syariah yaitu Bank Syariah Indonesia, Bank Mega syariah, Bank Jatim Syariah, Bank Tabungan Negara Syariah dan Bank Muamalat. Adapun perbandingan antara bank swasta yaitu Bank Muamalat dan Bank Mega syariah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbandingan Bank Syariah Swasta di Madiun Tahun 2023

Unsur 7P	Bank Muamalat	Bank Mega Syariah
Produk (<i>product</i>)	- Tabungan - Muamalat Prioritas - Giro - Deposito - Kartu <i>Share-E</i> - Pembiayaan - <i>Bancassurance</i> - Investasi - <i>Digital Banking</i> (Muamalat DIN)	- Tabungan - Deposito - Giro - Pembiayaan - <i>Digital Banking</i> (M-syariah)
Harga (<i>price</i>)	- Setoran awal pembukaan rekening baru Rp 25.000 - bebas biaya administrasi perbulan - saldo minimum Rp 25.000	- Setoran awal pembukaan rekening baru Rp 100.000 - biaya administrasi per bulan berkisar Rp 2.500 – Rp 100.000 - Saldo minimum Rp 100.000
Tempat (<i>place</i>)	- Jl. Kolonel Marhadi	- Jl. H.A. Salim No.62-

	No.28, Nambangan Lor, Mangu Harjo, Kota Madiun, Jawa Timur - Lokasi sangat strategis dekat dengan alun-alun Kota Madiun - Tempat parkir luas - Berdiri pada tahun 2004	64, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur - Lokasi kurang strategis - Tempat parkir tidak luas - Berdiri pada tahun 2004
Promosi (<i>promotion</i>)	- <i>Face to face</i> - Whatsapp - Instagram - Youtube - Twitter	- <i>Face to face</i> - Whatsapp - Instagram - Youtube
Orang (<i>people</i>)	22.986 Nasabah	10.920 Nasabah
Proses (<i>process</i>)	Layanan transaksi pada Bank Muamalat KCP Madiun sudah sangat efektif dan efisien, dengan adanya layanan <i>mobile banking</i> yaitu Muamalat DIN	Layanan transaksi pada Bank Mega Syariah KCP Madiun sudah efektif dan Efisien. Karena sudah tersedia layanan <i>mobile banking</i> yaitu M-Syariah.
Bukti fisik (<i>physical edvidence</i>)	Bank Muamalat KCP Madiun memiliki bangunan fisik yang menarik, tata ruang yang di desain sedemikian rupa dengan nuansa ungu yang menjadi ciri khas Bank Muamalat KCP Madiun. Tata ruang Bank Muamalat rapi, bersih, aman, dan nyaman. Tempat parkir luas.	Bank Mega Syariah memiliki bangunan fisik yang cukup menarik. Tata ruang rapi dan bersih. Namun, untuk tempat parkir pada Bank Mega Syariah KCP Madiun ini tidak luas.

Sumber : Data Observasi (September, 2022)

Dari tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat KCP Madiun lebih unggul yaitu mulai dari lokasi yang sangat strategis, produk yang ditawarkan sangat bervariasi, pembukaan rekening baru hanya Rp 25.000 dan bebas biaya administrasi perbulan, dan nasabah pada Bank Muamalat lebih banyak.

Bank umum pertama yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah adalah Bank Muamalat Indonesia. Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia mendirikan Bank Muamalat Indonesia pada 1 November 1991. Dengan dukungan para ulama, pengusaha, dan masyarakat umum Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992. Dan telah menjadi bank devisa pada tahun 1994.

Bank Muamalat Indonesia memperkenalkan aplikasi *mobile banking* pada tahun 2019. Aplikasi ini menjadi pembaharu dari aplikasi sebelumnya yang bernama Muamalat Mobile Banking. Berbagai aspek Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) memiliki akses langsung seperti sedekah, zakat, kalkulator zakat dan masih banyak lagi. Muamalat DIN juga *update* dalam menyediakan fitur modern selain fitur islami yang lain. Seperti *top up e-wallet*, pembayaran *e-commerce*, pembayaran telepon dan pembayaran VA (*virtual account*).⁵

Dalam 5 tahun info bank *Satisfaction, Loyalty and engagement* (SLE) *Award* 2022, Bank Muamalat masuk dalam kategori bank syariah yang memiliki tingkat loyalitas konsumen paling tinggi. Dalam SLE *Award* 2022 Bank Muamalat

⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/e-banking/muamalat-din-digital-islamic-network>

meraih peringkat 1 *Best Overall* 2021, peringkat 1 *Loyalty Index* 2021, peringkat 1 *Engagement Index* 2021 dan peringkat 1 *Satisfaction Index* 2021 *mobile banking*.⁶

Berikut fitur limit harian, limit per transaksi maupun minimum limit pada setiap tipe transaksi yang berbeda Muamalat DIN:

Tabel 1.2
Fitur Limit Muamalat DIN

Type Transaksi	Limit per hari (RP)	Limit per transaksi (RP)	Minimum limit/transaksi (RP)
Transfer antar Muamalat	50.000.000	50.000.000	10.000
Transfer antar bank lain	25.000.000	10.000.000	10.000
SKN	100.000.000	100.000.000	10.000
RTGS	200.000.000	200.000.000	100.000.001
Isi ulang pulsa	2.000.000	Sesuai dengan type Denominasi masing-masing provider	Sesuai dengan type Denominasi masing-masing provider
MQRIS	10.000.000	2.000.000	1

Sumber : Data Observasi (September, 2022)

Selain terdapat fitur limit, adapun biaya transaksi yang dapat diketahui apabila nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN sesuai kebutuhan, berikut macam-macam biaya transaksi Muamalat DIN:

⁶ <https://money.kompas.com/read/2022/02/19/120000226/bank-muamalat-jadi-bank-syariah-dengan-tingkat-loyalitas-konsumen-teringgi>

Tabel 1.3
Biaya Transaksi Muamalat DIN

Fitur transaksi		Biaya (Rp)	
Informasi	Informasi saldo	Gratis	
	Informasi mutasi transaksi	Gratis	
Transfer	Sesama bank	Gratis	
	Bank lain	2.500	
	SKN	2.900	
	RTGS	25.000	
Pembayaran	Telkom	Gratis	
	PLN postpaid nontaglis	3.500	
	Telkom pay	2.500	
	Internet telkom	2.500	
	Pembayaran TV berlangganan:		
	MNC Vision	Gratis	
	Telkomvision/transvision	2.500	
	Topas tv	3.500	
	Pembayaran tiket:		
	Garuda Airlines	5.000	
	Pembayaran	ZIS	Gratis
		BMM	Gratis
BAZNAS		Gratis	
Rumah zakat		1.500	
Dompot dhuafa		1.500	
DPLK Syariah Muamalat		1.000	

	VA Muamalat	1.000
	QRIS	Gratis
Isi paket data	Telkomsel	1.500
	XL	Gratis
	Indosat	Gratis
Isi ulang	Prepaid/token PLN	3.500
	Pulsa isi ulang:	
	Telkomsel	1.500
	XL	1.500
	Indosat	1.500
	Tri	Gratis
	Smartfren	Gratis

Sumber : Data Observasi (September, 2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Bank Muamalat Menawarkan kemudahan kepada nasabah yang menggunakan Muamalat DIN dengan biaya yang kecil, bahkan beberapa transaksi tanpa dikenai biaya. Dapat dirasakan kemudahan kepada nasabah pengguna Muamalat DIN dengan biaya yang rendah bahkan sebagian transaksi yang dilakukan tidak dikenai biaya. Bank Muamalat memberikan strategi yang efisien kepada nasabah. Muamalat DIN membantu nasabah dengan mempermudah transaksi melalui *smartphone* kepada nasabah. Ditinjau dari bisnis bank syariah manfaat yang didapatkan para nasabah yaitu terhindar dari riba karena biaya yang dibebankan dihitung bagi hasil bukan berdasarkan bunga.

Tabel 1.4
Jumlah Nasabah Pengguna Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP
Madiun Tahun 2019-2021

Tahun	Total Nasabah
2019	386
2020	411
2021	658
Jumlah	1.455

Sumber: Data Observasi (September, 2022)

Dari tabel diatas dapat diketahui terjadi peningkatan pengguna Muamalat DIN oleh nasabah di Bank Muamalat KCP Madiun per-tahunnya. Transformasi digital perbankan adalah salah satu langkah untuk bertahan. Dalam rangka memberikan peluang bisnis baru kepada bank, berdampak pada pergeseran strategi bisnis perbankan dari berbasis tradisional menjadi teknologi informasi yang lebih efisien bagi bank dan praktis bagi nasabah, bank tidak hanya harus melakukan edukasi secara *face to face* tetapi juga dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital bank.

Peneliti melakukan observasi awal untuk mendapatkan informasi sebelum mengidentifikasi masalah sehingga peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang nyata dan akurat. Untuk mendapatkan beberapa data nasabah, *Sub Branch Manager* Bank muamalat KCP Madiun yaitu bapak Affandi Sophia Wijaya memberikan beberapa data nasabah pengguna Muamalat DIN kepada peneliti. Maka peneliti melakukan observasi serta menyebar angket untuk mengetahui

faktor yang mempengaruhi nasabah Bank Muamalat KCP Madiun menggunakan layanan Muamalat DIN.

Tabel 1.5
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan
Mobile Banking

Faktor	Jumlah
Persepsi	29
Keluarga	11
Motivasi dan keterlibatan	14
Pembelajaran	14
Usia	-
Gaya hidup	23
Sikap	9
Jumlah	100

Sumber: Data Observasi (September, 2022)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN yaitu persepsi dengan jumlah 29 responden, sedangkan keluarga 11 responden, motivasi dan keterlibatan 14 responden, pembelajaran 14 responden, gaya hidup 23 responden dan sikap 9 rresponden. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN yaitu persepsi.

Alasan penelitian ini hanya memasukkan beberapa persepsi inti nasabah yang dianggap mampu mewakili alasan mengapa nasabah mengambil keputusan dan tidak mengambil keputusan terhadap penerimaan suatu teknologi yaitu

aplikasi *mobile banking*. Persepsi tersebut ialah persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan. Ini sebabnya mengapa peneliti memfokuskan pada kedua variabel tersebut dalam penelitiannya, karena teori Davis berpandangan bahwa keinginan nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* sangat dipengaruhi oleh dua faktor tersebut. Dalam kasus *mobile banking*, *Technology Accaptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori penggunaan sistem teknologi yang digunakan untuk menjelaskan kebutuhan individu. Davis menciptakan model TAM yang mencakup dua variabel penting yaitu *perceived usefulness* (persepsi kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) yang relevan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana tentang penerimaan nasabah Bank Muamalat KCP Madiun terhadap layanan *mobile banking* dalam rangka mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap nasabah untuk mengadopsi *mobile banking*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) (Studi Pada Nasabah Pengguna Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi kemudahan bagi nasabah pengguna Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun?
2. Bagaimana persepsi kebermanfaatan bagi nasabah pengguna Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun?
3. Bagaimana keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun?
4. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun?
5. Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun?
6. Bagaimana pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi kemudahan bagi nasabah pengguna Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun.

2. Untuk mengetahui persepsi kebermanfaatan bagi nasabah pengguna Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun.
3. Untuk mengetahui keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN pada Bank Muamalat KCP Madiun.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
6. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan untuk seluruh mahasiswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan masukan dari hasil penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber bacaan, memberikan informasi mengenai pengaruh persepsi terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Untuk lebih meningkatkan kesadaran pemahaman mengenai pengaruh persepsi terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Madiun dan untuk mempromosikan pemahaman yang lebih besar terhadap perbankan syariah dikalangan masyarakat umum.

b. Bagi akademik

Kajian ini dapat menambah literatur mengenai pengaruh persepsi terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Madiun dengan memberikan hasil yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi mahasiswa IAIN Kediri untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi lembaga penelitian

Praktisi lembaga keuangan, dalam penelitian ini dapat berguna untuk mempertahankan eksistensi sebagai bank syariah yang menjunjung tinggi amanat untuk mensejahterakan seluruh nasabah.

E. Batasan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang fokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas penelitian ini, maka penelitian ini dititik beratkan pada persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan keputusan nasabah

menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun. Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah pengguna Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.

F. Telaah Pustaka

Berikut telaah pustaka yang digunakan peneliti:

1. “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)”, skripsi yang ditulis oleh Nurul Hidayat kampus IAIN Surakarta tahun 2018.⁷

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap penggunaan layanan *mobile banking* secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan kepercayaan. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variable persepsi kemudahan. Dan adapun perbedaannya yaitu peneliti tidak menggunakan variable persepsi kepercayaan dan persepsi resiko dan tidak menggunakan variable minat nasabah.

2. “Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap minat nasabah dalam penggunaan mobile banking bank syariah (studi bank syariah Mandiri KCP

⁷ Nurul Hidayat, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)”, *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018).

Darussalam Banda Aceh)”, skripsi yang ditulis oleh Nisa Ayu Purwati kampus UIN Ar-Raniry tahun 2018.⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisis data regresi linier. Pada penelitian terdahulu ini terdapat persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti mengenai nasabah yang menggunakan layanan *mobile banking*. Adapun perbedaannya yaitu peneliti tidak menggunakan persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi biaya dan persepsi kepatuhan. Peneliti hanya menggunakan persepsi kemudahan dan kemanfaatan.

3. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)”, skripsi yang ditulis oleh Mario Ladesmen kampus UIN Raden Intan Lampung tahun 2018.⁹

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel manfaat dan variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan Mobile Banking, variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan Mobile Banking, variabel manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara bersamaan memiliki pengaruh simultan terhadap minat nasabah menggunakan layanan Mobile

⁸ Nisa Ayu Purwati, “Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap minat nasabah dalam penggunaan mobile banking bank syariah (studi bank syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh)”, *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018).

⁹ Mario Ladesman, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)”, *Skripsi* (Lampung: Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Banking pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Jaya. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan variabel manfaat dan kemudahan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu studi kasusnya dan variabel X dan Y yaitu Kepercayaan dan minat nasabah.

4. “Pengaruh Persepsi manfaat, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)”, skripsi yang ditulis oleh Tajuddin Naqib kampus IAIN Salatiga tahun 2019.¹⁰

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*, sedangkan persepsi kepercayaan dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel persepsi kebermanfaatan. Dan Perbedaannya terletak pada variabel X dan Y yaitu Kepercayaan dan Resiko, minat menggunakan, dan studi kasusnya yaitu pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.

¹⁰ Tajuddin Naqib,” Pengaruh Persepsi manfaat, Kepercayaan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga”, *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019).

5. “Analisis Sistem Layanan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Yogyakarta Kaliurang”, skripsi yang ditulis oleh Nia Kurnia kampus IAIN Purwokerto tahun 2020.¹¹

Hasil dari penelitian ini yaitu enelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana PT Bank Syariah Mandiri KCP Yogyakarta Kaliurang memasarkan layanan *mobile banking* menarik nasabah. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti meggunakan metode pebelitian kuantitatif. Persamaan yang terdapat penelitian ini yaitu membahas layanan *mobile banking*.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau solusi untuk masalah yang dihadapi. Ilmuwan tampak berintegrasi dengan alam ketika mereka melakukan penelitian untuk menemukan jawaban yang tepat. Karena alam diam dan tidak ada responsif terhadap informasi, kasus ini memberikan jawaban atas hipotesis. Oleh karena itu, semua penjelasan logis yang diajukan hanya hipotesis atau tentatif sebelum diuji kebenaran empirisnya.¹²

Berangkat dari uraian hal diatas, dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis yaitu:

¹¹ Nia Kurnia, ”Analisis System Layanan Mobile Banking Dalam Menarik Minat Nasabah di PT Bank Syariah Mandiri Kcp Yogyakarta Kaliurang”, *Skripsi* (Yogyakarta: IAIN Purwokerto, 2020).

¹² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 98-99.

1. H_a : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
2. H_a : Terdapat pengaruh persepsi Kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi Kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
3. H_a : Terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi Kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi Kebermanfaatan terhadap keputusan nasabah menggunakan layanan Muamalat DIN di Bank Muamalat KCP Madiun.